

@Hak cipta milik IPB University

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi! Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 1 Nilai faktor C (pengelolaan tanaman)

Macam penggunaan	Nilai C	Macam penggunaan	Nilai C
Tanah terbuka/tanpa tanaman	1,0	Hutan alam serasah kurang	0,005
Sawah	0,01	Hutan produksi tebang habis	0,5
Tegalan tidak dispesifikasi	0,7	Hutan produksi tebang pilih	0,2
Ubikayu	0,8	Semak belukar/padang rumput	0,3
Jagung	0,7	Ubikayu + kedelai	0,181
Kedelai	0,399	Ubikayu + kacang tanah	0,195
Kentang	0,4	Padi – sorgum	0,345
Kacang tanah	0,2	Padi – kedelai	0,417
Padi	0,561	Kacang tanah + gude	0,495
Tebu	0,2	Kacang tanah + kacang tunggak	0,571
Pisang	0,6	Kacang tanah + mulsa jerami 4 ton/ha	0,049
Akar wangi (sereh wangi)	0,4	Padi + mulsa jerami 4 ton ha ⁻¹	0,096
Rumput bedé (tahun pertama)	0,287	Kacang tanah + mulsa jagung 4 ton/ha	0,128
Rumput bedé (tahun kedua)	0,002	Kacang tanah + mulsa crotalaria 3 ton/ha	0,136
Kopi dengan penutup tanah buruk	0,2	Kacang tanah + mulsa kacang tunggak	0,259
Talas	0,85	Kacang tanah + mulsa jerami 2 ton/ha	0,377
Kebun campuran kerapatan tinggi	0,1	Padi + mulsa crotalaria 3 ton/ha	0,387
Kebun campuran kerapatan sedang	0,2	Pola tanam tumpang gilir + mulsa jerami	0,079
Kebun campuran kerapatan rendah	0,5	Pola tanam berurutan + mulsa sisa tanaman	0,357
Perladangan	0,4	Alang – alang murni subur	0,001
Hutan alam serasah banyak	0,001		

Sumber: Arsyad (2010).

Lampiran 2 Nilai faktor P untuk berbagai tindakan konservasi tanah khusus

Tindakan khusus konservasi tanah	Nilai P
Teras bangku :	
- Konstruksi baik	0,04
- Konstruksi sedang	0,15
- Konstruksi kurang baik	0,35
- Teras tradisional	0,40
Strip tanaman rumput Bahia	0,40
Pengolahan tanah dan penanaman menurut garis kontur:	
- Kemiringan 0 – 8%	0,50
- Kemiringan 9 – 20	0,75
- Kemiringan > 20%	0,90
Tanpa tindakan konservasi	1,00

Sumber: Arsyad (2010).

Lampiran 3 Curve number

Penggunaan lahan/ perlakuan /kondisi hidrologi		Kelompok			
		A	B	C	D
Pemukiman					
Luas kapling	persentase rata-rata kedap air				
≤ 500 m2	65	77	85	90	92
1000 m2	38	61	75	83	87
1300 m2	30	57	72	81	86
2000 m2	25	54	70	80	85
4000 m2	20	51	68	79	84
Tempat parkir diaspal, atap, dan jalan aspal, dll		98	98	98	98
Jalan umum	beraspal dan saluran pembuangan air	98	98	98	98
	kerikil	76	85	89	91
	tanah	72	82	87	89
Daerah perdagangan dan pertokoan (85% kedap)		89	92	94	95
Daerah industri (72% kedap)		81	88	91	93
Tempat terbuka, padang rumput yang dipelihara, taman, lapangan golf, kuburan dll	Kondisi baik: ≥ 75 % tertutup rumput	39	61	74	80
	Kondisi sedang 50-75 % tertutup rumput	49	69	79	84
Bera-larikan menurut lereng		77	86	91	94
Tanaman semusim dalam baris	menurut lereng - buruk	72	81	88	91
	menurut lereng - baik	67	78	85	89
	menurut kontur - buruk	70	79	84	88
	menurut kontur - baik	65	75	82	86
	kontur & teres - buruk	66	74	80	82
	kontur & teres - baik	62	71	78	81
Padi-padian	menurut lereng - buruk	65	76	84	88
	menurut lereng - baik	63	75	83	87
	menurut kontur - buruk	63	74	82	85
	menurut kontur - baik	61	73	81	84
	kontur & teres - buruk	61	72	79	82
	kontur & teres - baik	59	70	78	81
Leguminosa ditanam rapat	menurut lereng - buruk	66	77	85	89
	menurut lereng - baik	58	72	81	85
	menurut kontur - buruk	64	75	83	85
	menurut kontur - baik	55	69	78	83
	kontur & teres - buruk	63	73	80	83
	kontur & teres - baik	51	67	76	80
Padang rumput pengembalaan	buruk	68	79	86	89
	sedang	49	69	79	84
	baik	39	61	74	80
	menurut kontur - buruk	47	67	81	88
	menurut kontur - sedang	25	59	75	83
	menurut kontur - baik	6	35	70	79
Padang rumput dipotong baik		30	58	71	78
Hutan	buruk	45	66	77	83
	sedang	36	60	73	79
	baik	25	55	70	77
Perumahan petani		59	74	82	86

Sumber: Arsyad (2010).

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 4 Nilai faktor kedalaman 30 sub-order tanah Hummer (1981)

Taxonomi tanah (sub-order)	Harkat kemerosotan sifat fisik dan kimia		Nilai faktor kedalaman tanah
	Fisika	Kimia	
Aqualf	S	R	0,9
Udalf	S	R	0,9
Ustalf	S	R	0,9
Aquent	S	R	1
Arent	R	R	1
Fluvent	R	R	1
Orthent	R	R	1
Psamarnment	R	R	1
Andept	R	R	1
Aquept	R	S	0,95
Tropept	R	R	1
Alboll	T	S	0,75
Aquoll	S	R	0,9
Rendoll	S	R	0,9
Udoll	R	R	1
Ustoll	R	R	1
Aquox	R	T	0,9
Humox	R	R	1
Orthox	R	T	0,9
Ustox	R	T	0,9
Aquod	R	T	0,9
Ferrod	R	S	0,95
Humod	R	R	1
Orthod	R	S	0,95
Aquult	S	T	0,8
Humult	R	R	1
Udult	S	T	0,8
Ustult	S	T	0,8
Udert	R	R	1
Ustert	R	R	1

Sumber: Arsyad (2010).

Lampiran 5 Laju pembentukan tanah (LPT) pada berbagai kondisi iklim

LGP	Suhu udara		
	Panas ($> 18^{\circ}\text{C}$)	Sedang ($10-18^{\circ}\text{C}$)	Dingin ($< 10^{\circ}\text{C}$)
	LPT (mm tahun^{-1})		
< 75	0,5	0,5	0,25
75-179	1	0,5	0,25
180-269	1,5	0,75	0,5
> 270	2	1	0,5

Sumber: Arsyad (2010).

Lampiran 6 Kedalaman tanah minimum berbagai tanaman

Jenis tanaman	Dmin (cm)	Jenis tanaman	Dmin (cm)
Kacang hijau	15	Kelapa sawit	50
Kacang tanah	15	Kopi	50
Rumput ternak	15	Pinus	50
Kedelai	20	Pisang	50
Padi ladang	20	Teh	50
Jagung	24	Agathis	75
Sorgum	24	Albizia	75
Hui	25	Jati	75
Padi sawah	25	Leucaena	
Kentang	30	(Lamtoro)	75
Talas	30	Mahoni	75
Ubi jalar	30	Mangga	75
Tebu	40	Mangga	75
Kapas	45	Buncis	30
Akasia	50	Kacang panjang	30
Cengkeh	50	Cabe	30
Eucalyptus	50	Pare	25
Gelam	50	Sawi	25
Jeruk	50	Terung	30
Kakao	50	Semangka	30
Karet	50	Ubi kayu	50
Kelapa	50	Kemiri	50

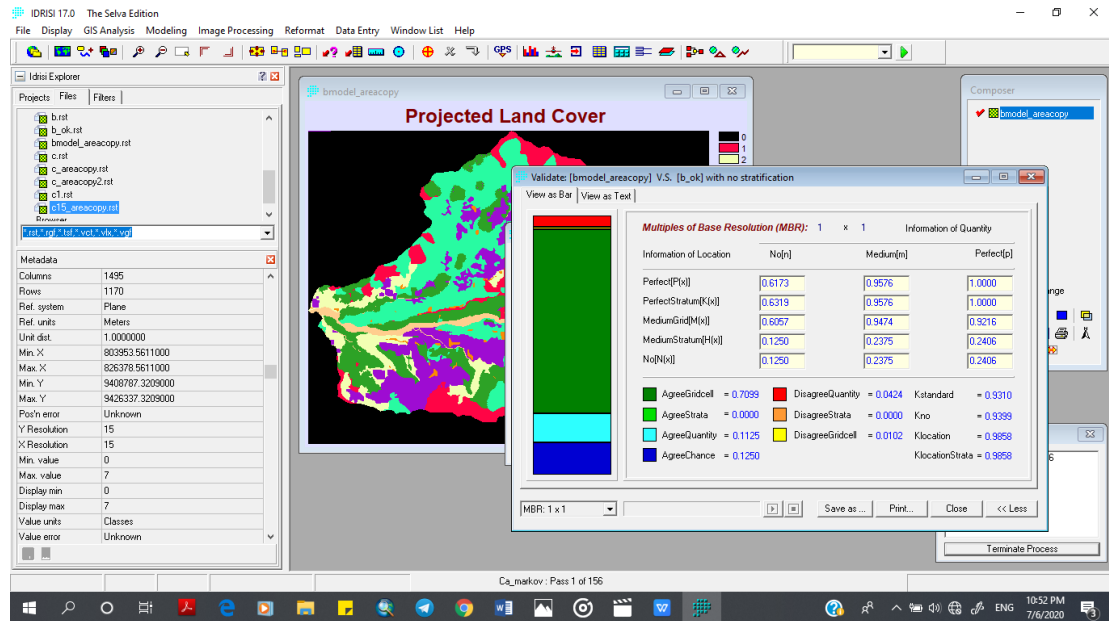
Sumber: Wood dan Dent (1983) dalam Banuwa (2013).

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 7 Nilai Kstandar



Lampiran 8 Perhitungan Nilai SDR di hulu DAS Jeneberang tahun 2018

$$SDR = 4,40 \times 10^{-12} A^{-0,217} (R_b/L)^{0,3940} (CN)^{5,680}$$

Parameter :

- A (Km) = 240,07 km²
- R_b/L = 4,85 m/km²
- CN tertimbang = 75,13

$$SDR = 4,40 \times 10^{-12} (240,07)^{-0,217} (4,85)^{0,3940} (75,13)^{5,680}$$

$$SDR = 0,11$$

Lampiran 9 Perhitungan pendugaan erosi kondisi tutupan lahan eksisting 2018 hulu DAS Jeneberang

No	Tutupan lahan	Slope	Satuan tanah	R	K	LS	C	P	A (ton/ha/thn)	L (ha)	AxL (ton/thn)	TSL (ton/ha/thn)
1	Hutan	8-15%	Epiacquands	3.230,7	0,1152	1,4	0,01	1	5,2	74,7	389,4	16,6
2	Hutan	15-25%	Epiacquands	2.760,0	0,1152	3,1	0,01	1	9,9	18,5	182,0	33,6
3	Hutan	15-25%	Epiacquands	3.230,7	0,1152	3,1	0,01	1	11,5	7,4	85,0	33,6
4	Hutan	15-25%	Eutrudepts	2.760,0	0,2539	3,1	0,01	1	21,7	158,2	3.436,1	34,4
5	Hutan	15-25%	Eutrudepts	3.230,7	0,2539	3,1	0,01	1	25,4	43,8	1.113,8	34,4
6	Hutan	15-25%	Epiacquands	2.760,0	0,1152	3,1	0,01	1	9,9	199,5	1.967,6	16,6
7	Hutan	15-25%	Epiacquands	3.048,6	0,1152	3,1	0,01	1	10,9	167,7	1.826,3	16,6
8	Hutan	15-25%	Epiacquands	3.230,7	0,1152	3,1	0,01	1	11,5	341,5	3.941,1	16,6
9	Hutan	15-25%	Udorthents	3.048,6	0,3682	3,1	0,01	1	34,8	99,3	3.457,5	43,2
10	Hutan	15-25%	Udorthents	3.230,7	0,3682	3,1	0,01	1	36,9	38,3	1.412,5	43,2
11	Hutan	25-40%	Eutrudepts	2.760,0	0,2539	6,8	0,01	1	47,7	364,0	17.347,4	34,4
12	Hutan	25-40%	Eutrudepts	3.230,7	0,2539	6,8	0,01	1	55,8	150,9	8.420,4	34,4
13	Hutan	25-40%	Hapludands	2.760,0	0,1152	6,8	0,01	1	21,6	253,7	5.488,1	35,2
14	Hutan	25-40%	Hapludands	3.048,6	0,1152	6,8	0,01	1	23,9	206,8	4.941,5	35,2
15	Hutan	25-40%	Hapludands	3.230,7	0,1152	6,8	0,01	1	25,3	222,5	5.634,0	35,2
16	Hutan	25-40%	Udorthents	2.760,0	0,1143	6,8	0,01	1	21,5	6,1	131,3	43,2
17	Hutan	25-40%	Udorthents	3.048,6	0,1143	6,8	0,01	1	23,7	184,7	4.376,1	43,2
18	Hutan	25-40%	Udorthents	3.230,7	0,1143	6,8	0,01	1	25,1	79,1	1.985,9	43,2
19	Hutan	>40%	Hapludands	2.760,0	0,1152	9,5	0,005	1	15,1	34,3	518,4	33,6
20	Hutan	>40%	Hapludands	3.230,7	0,1152	9,5	0,005	1	17,7	62,7	1.108,6	33,6

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 9 Perhitungan pendugaan erosi kondisi tutupan lahan eksisting 2018 hulu DAS Jeneberang (lanjutan)

No	Tutupan lahan	Slope	Satuan tanah	R	K	LS	C	P	A (ton/ha/thn)	L (ha)	AxL (ton/thn)	TSL (ton/ha/thn)
21	Hutan	>40%	Eutrudeptis	2.760,0	0,1620	9,5	0,005	1	21,2	537,5	11.417,8	40,3
22	Hutan	>40%	Eutrudeptis	3.230,7	0,1620	9,5	0,005	1	24,9	654,0	16.259,3	40,3
23	Hutan	>40%	Hapludands	2.760,0	0,1152	9,5	0,005	1	15,1	306,9	4.636,2	33,8
24	Hutan	>40%	Hapludands	3.048,6	0,1152	9,5	0,005	1	16,7	66,1	1.103,1	33,8
25	Hutan	>40%	Hapludands	3.230,7	0,1152	9,5	0,005	1	17,7	649,3	11.482,6	33,8
26	Hutan	>40%	Udorthents	2.760,0	0,1143	9,5	0,005	1	15,0	30,7	460,5	43,2
27	Hutan	>40%	Udorthents	3.048,6	0,1143	9,5	0,005	1	16,6	398,6	6.596,7	43,2
28	Hutan	>40%	Udorthents	3.230,7	0,1143	9,5	0,005	1	17,5	240,6	4.220,7	43,2
29	Kebun campuran	8-15%	Eutrudeptis	2.760,0	0,3531	1,4	0,2	0,15	40,9	0,6	24,2	41,9
30	Kebun campuran	8-15%	Eutrudeptis	3.230,7	0,3531	1,4	0,2	0,15	47,9	173,9	8.333,9	41,9
31	Kebun campuran	15-25%	Hapludands	2.760,0	0,2476	3,1	0,2	0,15	63,5	19,7	1.252,2	31,8
32	Kebun campuran	15-25%	Hapludands	3.230,7	0,2476	3,1	0,2	0,15	74,4	238,3	17.727,5	31,8
33	Kebun campuran	25-40%	Eutrudeptis	2.760,0	0,3531	6,8	0,2	0,15	198,8	6,8	1.353,6	41,9
34	Kebun campuran	25-40%	Eutrudeptis	3.230,7	0,3531	6,8	0,2	0,15	232,7	575,8	134.000,3	41,9
35	Kebun campuran	25-40%	Hapludands	2.760,0	0,2476	6,8	0,2	0,15	139,4	4,1	568,6	31,8
36	Kebun campuran	25-40%	Hapludands	3.230,7	0,2476	6,8	0,2	0,15	163,2	308,2	50.289,4	31,8
37	Lahan terbuka	0-8%	Udorthents	3.048,6	0,5460	0,4	1	1	665,8	317,9	211.682,7	19,7
38	Lahan terbuka	8-15%	Udorthents	3.048,6	0,5460	1,4	1	1	2.330,4	39,6	92.197,8	20,7
39	Lahan terbuka	15-25%	Udorthents	3.048,6	0,5460	3,1	1	1	5.160,2	320,4	1.653.372,7	20,7
40	Semak belukar	0-8%	Udorthents	3.048,6	0,1143	0,4	0,3	1	41,8	21,6	901,6	37,4

Lampiran 9 Perhitungan pendugaan erosi kondisi tutupan lahan eksisting 2018 hulu DAS Jeneberang (lanjutan)

No	Tutupan lahan	Slope	Satuan tanah	R	K	LS	C	P	A (ton/ha/thn)	L (ha)	AxL (ton/thn)	TSL (ton/ha/thn)
41	Semak belukar	8-15%	Epiacquands	2.760,0	0,0782	1,4	0,3	1	90,7	8,6	780,1	20,9
42	Semak belukar	8-15%	Epiacquands	3.230,7	0,0782	1,4	0,3	1	106,2	92,0	9.768,5	20,9
43	Semak belukar	8-15%	Eutrudepts	2.760,0	0,2905	1,4	0,3	1	336,7	78,8	26.541,4	24,0
44	Semak belukar	8-15%	Eutrudepts	3.230,7	0,2905	1,4	0,3	1	394,1	20,3	7.981,4	24,0
45	Semak belukar	8-15%	Hapludands	2.760,0	0,3770	1,4	0,3	1	437,1	1,7	749,6	26,4
46	Semak belukar	8-15%	Hapludands	3.048,6	0,3770	1,4	0,3	1	482,8	46,4	22.405,4	26,4
47	Semak belukar	8-15%	Hapludands	3.230,7	0,3770	1,4	0,3	1	511,6	60,0	30.684,2	26,4
48	Semak belukar	8-15%	Udorthents	3.048,6	0,1143	1,4	0,3	1	146,4	63,5	9.296,9	37,4
49	Semak belukar	15-25%	Epiacquands	2.760,0	0,0782	3,1	0,3	1	200,8	72,2	14.501,1	20,9
50	Semak belukar	15-25%	Epiacquands	3.230,7	0,0782	3,1	0,3	1	235,1	153,5	36.077,1	20,9
51	Semak belukar	15-25%	Eutrudepts	2.760,0	0,2905	3,1	0,3	1	745,6	481,8	359.201,6	24,0
52	Semak belukar	15-25%	Eutrudepts	3.230,7	0,2905	3,1	0,3	1	872,7	163,1	142.357,2	24,0
53	Semak belukar	15-25%	Hapludands	2.760,0	0,3770	3,1	0,3	1	967,8	44,1	42.647,2	26,4
54	Semak belukar	15-25%	Hapludands	3.048,6	0,3770	3,1	0,3	1	1.069,0	167,5	179.004,3	26,4
55	Semak belukar	15-25%	Hapludands	3.230,7	0,3770	3,1	0,3	1	1.132,8	239,0	270.764,6	26,4
56	Semak belukar	15-25%	Udorthents	3.048,6	0,1143	3,1	0,3	1	324,1	129,3	41.906,0	37,4
57	Semak belukar	25-40%	Eutrudepts	2.760,0	0,1173	6,8	0,3	1	660,4	1.483,8	979.861,8	26,0
58	Semak belukar	25-40%	Eutrudepts	3.230,7	0,1173	6,8	0,3	1	773,0	977,3	755.494,1	26,0
59	Semak belukar	25-40%	Hapludands	2.760,0	0,3527	6,8	0,3	1	1.985,8	83,7	166.128,3	24,9
60	Semak belukar	25-40%	Hapludands	3.048,6	0,3527	6,8	0,3	1	2.193,3	262,7	576.101,5	24,9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Lampiran 9 Perhitungan pendugaan erosi kondisi tutupan lahan eksisting 2018 hulu DAS Jeneberang (lanjutan)

No	Tutupan lahan	Slope	Satuan tanah	R	K	LS	C	P	A (ton/ha/thn)	L (ha)	AxL (ton/thn)	TSL (ton/ha/thn)
61	Semak belukar	25-40%	Hapludands	3.230,7	0,3527	6,8	0,3	1	2.324,4	313,7	729.273,4	24,9
62	Semak belukar	25-40%	Udorthents	3.048,6	0,1143	6,8	0,3	1	710,9	319,3	226.967,5	37,4
63	Semak belukar	25-40%	Udorthents	3.230,7	0,1143	6,8	0,3	1	753,3	4,3	3.273,1	37,4
64	Semak belukar	>40%	Eutrudepts	2.760,0	0,1708	9,5	0,3	1	1.343,8	882,9	1.186.397,3	32,5
65	Semak belukar	>40%	Eutrudepts	3.230,7	0,1708	9,5	0,3	1	1.572,9	726,2	1.142.325,3	32,5
66	Semak belukar	>40%	Hapludands	2.760,0	0,1629	9,5	0,3	1	1.281,3	68,2	87.382,9	30,4
67	Semak belukar	>40%	Hapludands	3.048,6	0,1629	9,5	0,3	1	1.415,3	100,7	142.470,0	30,4
68	Semak belukar	>40%	Hapludands	3.230,7	0,1629	9,5	0,3	1	1.499,8	857,2	1.285.677,6	30,4
69	Semak belukar	>40%	Udorthents	3.048,6	0,4196	9,5	0,3	1	3.645,6	1.258,7	4.588.586,9	26,0
70	Semak belukar	>40%	Udorthents	3.230,7	0,4196	9,5	0,3	1	3.863,4	37,5	144.997,6	26,0
71	Sawah	0-8%	Epiaquands	2.760,0	0,5429	0,4	0,01	0,04	0,2	318,3	76,3	31,6
72	Sawah	0-8%	Epiaquands	3.230,7	0,5429	0,4	0,01	0,04	0,3	1.037,0	291,0	31,6
73	Sawah	0-8%	Eutrudepts	2.760,0	0,5471	0,4	0,01	0,04	0,2	910,9	220,1	20,2
74	Sawah	0-8%	Eutrudepts	3.230,7	0,5471	0,4	0,01	0,04	0,3	333,5	94,3	20,2
75	Sawah	0-8%	Hapludands	2.760,0	0,3186	0,4	0,01	0,04	0,1	28,1	4,0	32,4
76	Sawah	0-8%	Hapludands	3.230,7	0,3186	0,4	0,01	0,04	0,2	999,6	164,6	32,4
77	Tegalan	0-8%	Hapludands	2.760,0	0,4656	0,4	0,35	0,5	89,9	57,2	5.144,9	23,8
78	Tegalan	0-8%	Hapludands	3.230,7	0,4656	0,4	0,35	0,5	105,3	197,6	20.802,5	23,8
79	Tegalan	0-8%	Eutrudepts	2.760,0	0,3531	0,4	0,35	0,5	68,2	4,3	291,2	47,2
80	Tegalan	0-8%	Eutrudepts	3.230,7	0,3531	0,4	0,35	0,5	79,9	212,4	16.959,0	47,2

Lampiran 9 Perhitungan pendugaan erosi kondisi tutupan lahan eksisting 2018 hulu DAS Jeneberang (lanjutan)

No	Tutupan lahan	Slope	Satuan tanah	R	K	LS	C	P	A (ton/ha/thn)	L (ha)	AxL (ton/thn)	TSL (ton/ha/thn)
81	Tegalan	0-8%	Hapludands	3.048,6	0,3914	0,4	0,35	0,5	83,5	126,1	10.528,2	21,6
82	Tegalan	0-8%	Hapludands	3.230,7	0,3914	0,4	0,35	0,5	88,5	3,9	343,7	21,6
83	Tegalan	8-15%	Hapludands	3.048,6	0,3914	1,4	0,35	0,75	438,5	83,1	36.452,4	21,6
84	Tegalan	8-15%	Hapludands	3.230,7	0,3914	1,4	0,35	0,75	464,7	31,3	14.534,3	21,6
85	Tegalan	15-25%	Eutrudepts	2.760,0	0,4283	3,1	0,35	0,9	1.154,2	243,5	281.045,0	30,2
86	Tegalan	15-25%	Eutrudepts	3.230,7	0,4283	3,1	0,35	0,9	1.351,0	102,4	138.291,1	30,2
87	Tegalan	15-25%	Hapludands	2.760,0	0,4512	3,1	0,35	0,9	1.216,1	35,1	42.704,7	17,8
88	Tegalan	15-25%	Hapludands	3.048,6	0,4512	3,1	0,35	0,9	1.343,2	307,0	412.350,6	17,8
89	Tegalan	15-25%	Hapludands	3.230,7	0,4512	3,1	0,35	0,9	1.423,4	313,7	446.521,6	17,8
90	Tegalan	25-40%	Eutrudepts	2.760,0	0,2233	6,8	0,35	0,9	1.320,4	339,6	448.448,6	17,5
91	Tegalan	25-40%	Eutrudepts	3.230,7	0,2233	6,8	0,35	0,9	1.545,6	262,3	405.367,0	17,5
92	Tegalan	25-40%	Hapludands	2.760,0	0,2767	6,8	0,35	0,9	1.636,0	121,4	198.586,7	25,1
93	Tegalan	25-40%	Hapludands	3.048,6	0,2767	6,8	0,35	0,9	1.807,1	82,0	148.169,5	25,1
94	Tegalan	25-40%	Hapludands	3.230,7	0,2767	6,8	0,35	0,9	1.915,0	407,6	780.605,6	25,1
95	Tegalan	>40%	Hapludands	2.760,0	0,2767	9,5	0,35	0,9	2.285,7	34,6	79.158,6	25,1
96	Tegalan	>40%	Hapludands	3.048,6	0,2767	9,5	0,35	0,9	2.524,6	54,9	138.717,8	25,1
97	Tegalan	>40%	Hapludands	3.230,7	0,2767	9,5	0,35	0,9	2.675,4	296,1	792.246,1	25,1

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 10 Perubahan tutupan lahan eksisting 2018 menjadi tutupan lahan skenario tahun 2030 BAU di hulu DAS Jeneberang

Eksisting	Tutupan lahan	Luas	
		ha	%
Hutan	Hutan	4.764,6	19,8
	Kebun campuran	1,4	0,0
	Pemukiman	0,2	0,0
	Semak belukar	98,9	0,4
	Sawah	3,1	0,0
	Lahan terbuka	0,4	0,0
	Tegalan	724,8	3,0
Kebun campuran	Hutan	30,0	0,1
	Kebun campuran	1.106,1	4,6
	Pemukiman	0,9	0,0
	Semak belukar	1,1	0,0
	Sawah	182,2	0,8
	Lahan terbuka	0,7	0,0
	Tegalan	4,8	0,0
Semak belukar	Hutan	7,0	0,0
	Kebun campuran	1,1	0,0
	Pemukiman	102,3	0,4
	Semak belukar	7.941,1	33,1
	Sawah	26,5	0,1
	Tegalan	795,0	3,3
	Sawah	Hutan	5,2
Kebun campuran		0,3	0,0
Pemukiman		28,7	0,1
Semak belukar		16,6	0,1
Sawah		3.579,6	14,9
Lahan terbuka		1,8	0,0
Tegalan		2,5	0,0
Lahan terbuka	Hutan	0,3	0,0
	Kebun campuran	0,9	0,0
	Lahan terbuka	676,2	2,8
	Tegalan	0,5	0,0
Tegalan	Kebun campuran	4,8	0,0
	Pemukiman	0,8	0,0
	Semak belukar	0,3	0,0
	Sawah	159,3	0,7
	Tegalan	3.149,6	13,1
Pemukiman	Pemukiman	315,5	1,3
Tubuh air	Tubuh air	272,6	1,1
Total luas		24.007,5	100,0

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Lampiran 11 Perubahan tutupan lahan eksisting 2018 menjadi tutupan lahan skenario tahun 2030 BAU intervensi kebijakan di hulu DAS Jeneberang

@Hak cipta milik IPB University

Eksisting	Tutupan lahan Skenario 2030 BAU intervensi kebijakan	Luas		
		ha	%	
	Dalam kawasan	12.516,4	52,1	
Hutan	Hutan	4.427,7	18,4	
Kebun campuran	Kebun campuran	161,5	0,7	
	Hutan	13,2	0,1	
Semak belukar	Semak belukar	5.454,0	22,7	
	Hutan	4,5	0,0	
Sawah	Sawah	634,3	2,6	
	Hutan	0,8	0,0	
Lahan terbuka	Lahan terbuka	356,4	1,5	
Tegalan	Tegalan	1.391,2	5,8	
Pemukiman	Pemukiman	71,6	0,3	
Tubuh air	Tubuh air	1,2	0,0	
Luar kawasan		11.491,1	47,9	
Hutan	Hutan	774,9	3,2	
	Kebun campuran	1,0	0,0	
	Pemukiman	0,2	0,0	
	Semak belukar	39,1	0,2	
	Sawah	2,2	0,0	
	Lahan terbuka	0,4	0,0	
	Tegalan	348,1	1,5	
	Kebun campuran	Hutan	16,7	0,1
		Kebun campuran	965,6	4,0
		Pemukiman	0,9	0,0
Semak belukar		0,8	0,0	
Sawah		161,7	0,7	
Semak belukar	Lahan terbuka	0,7	0,0	
	Tegalan	4,5	0,0	
	Hutan	2,5	0,0	
	Kebun campuran	0,8	0,0	
	Pemukiman	59,3	0,2	
	Semak belukar	2.937,8	12,2	
	Sawah	17,4	0,1	
	Lahan terbuka	0,1	0,0	
	Tegalan	396,5	1,7	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 11 Perubahan tutupan lahan eksisting 2018 menjadi tutupan lahan skenario tahun 2030 BAU intervensi kebijakan di hulu DAS Jeneberang (lanjutan)

Eksisting	Tutupan lahan Skenario 2030 BAU intervensi kebijakan	Luas	
		ha	%
Sawah	Hutan	4,4	0,0
	Kebun campuran	0,3	0,0
	Pemukiman	27,5	0,1
	Semak belukar	12,3	0,1
	Sawah	2.952,4	12,3
	Lahan terbuka	0,8	0,0
	Tegalan	1,8	0,0
Lahan terbuka	Hutan	0,3	0,0
	Kebun campuran	0,9	0,0
	Lahan terbuka	319,8	1,3
	Tegalan	0,5	0,0
Tegalan	Kebun campuran	4,4	0,0
	Pemukiman	0,8	0,0
	Semak belukar	0,1	0,0
	Sawah	126,9	0,5
	Lahan terbuka	0,1	0,0
	Tegalan	1.791,3	7,5
Pemukiman	Pemukiman	244,0	1,0
Tubuh air	Tubuh air	271,5	1,1
Total luas		24.007,5	100,0

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 12 Perubahan tutupan lahan eksisting 2018 dengan tutupan lahan skenario kawasan hutan di hulu DAS Jeneberang

Eksisting	Tutupan lahan	Luas	
	Skenario kawasan hutan	ha	%
Hutan	Hutan produksi tetap	1.165,8	35,2
	Hutan lindung	804,7	24,3
	Hutan produksi terbatas	3.097,8	93,5
	Hutan konservasi	525,1	15,8
Kebun campuran	Kebun campuran	1.149,7	34,7
	Hutan produksi tetap	30,5	0,9
	Hutan produksi terbatas	126,9	3,8
Semak belukar	Hutan konservasi	18,5	0,6
	Semak belukar	3.409,7	102,9
	Hutan lindung	2.031,3	61,3
	Hutan produksi tetap	9,9	0,3
	Hutan produksi terbatas	1.967,0	59,3
Sawah	Hutan konservasi	1.455,0	43,9
	Sawah	2.999,5	90,5
	Hutan lindung	15,2	0,5
	Hutan produksi tetap	2,3	0,1
	Hutan produksi terbatas	273,4	8,2
Lahan terbuka	Hutan konservasi	344,2	10,4
	Lahan terbuka	241,4	7,3
	Hutan lindung	97,6	2,9
	Hutan produksi tetap	90,4	2,7
Tegalan	Hutan produksi terbatas	248,5	7,5
	Tegalan	1.917,9	57,9
	Hutan lindung	70,6	2,1
	Hutan produksi tetap	63,3	1,9
	Hutan produksi terbatas	449,1	13,5
Pemukiman	Hutan konservasi	813,8	24,6
Pemukiman	Pemukiman	315,5	9,5
Tubuh air	Tubuh air	272,6	8,2
Total luas		24.007,5	724,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
@Hak cipta milik IPB University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Lampiran 13 Perubahan tutupan lahan eksisting 2018 dengan tutupan lahan skenario RTRW Kabupaten Gowa 2012-2032 di hulu DAS Jeneberang

Eksisting	Tutupan lahan		Luas	
		Skenario RTRW	ha	%
Hutan	Hutan konservasi		525,1	2,2
	Hutan lindung		804,7	3,4
	Hutan produksi terbatas		4.193,7	17,5
	Kawasan lindung kabupaten		70,0	0,3
Kebun campuran	Hutan konservasi		17,3	0,1
	Hutan produksi terbatas		126,9	0,5
	Hutan produksi tetap		30,5	0,1
	Kawasan budidaya agroforestry		28,9	0,1
	Kawasan budidaya hortikultura		172,1	0,7
	Kawasan budidaya perkebunan		298,8	1,2
	Kawasan budidaya pertanian lahan basah		202,7	0,8
	Kawasan budidaya pertanian lahan kering		308,1	1,3
	Kawasan lindung kabupaten		123,9	0,5
	Kawasan perairan		9,7	0,0
	Kawasan permukiman		6,7	0,0
	Semak belukar	Hutan konservasi		1.439,4
Hutan lindung			2.031,3	8,5
Hutan produksi terbatas			1.965,0	8,2
Hutan produksi tetap			9,9	0,0
Kawasan budidaya agroforestry			219,6	0,9
Kawasan budidaya hortikultura			1.061,8	4,4
Kawasan budidaya perkebunan			1.560,3	6,5
Kawasan budidaya pertanian lahan basah			269,7	1,1
Kawasan budidaya pertanian lahan kering			6,7	0,0
Kawasan lindung kabupaten			242,3	1,0
Kawasan perairan			40,6	0,2
Kawasan permukiman			26,4	0,1
Sawah	Hutan konservasi		342,3	1,4
	Hutan lindung		15,2	0,1
	Hutan produksi terbatas		273,4	1,1
	Hutan produksi tetap		2,3	0,0
	Kawasan budidaya agroforestry		164,2	0,7
	Kawasan budidaya hortikultura		401,9	1,7
	Kawasan budidaya perkebunan		184,7	0,8
	Kawasan budidaya pertanian lahan basah		2.092,4	8,7
	Kawasan budidaya pertanian lahan kering		78,6	0,3
	Kawasan lindung kabupaten		60,2	0,3
	Kawasan perairan		16,9	0,1
	Kawasan permukiman		2,4	0,0



Lampiran 13 Perubahan tutupan lahan eksisting 2018 dengan tutupan lahan skenario RTRW Kabupaten Gowa 2012-2032 di hulu DAS Jeneberang (lanjutan)

	Tutupan lahan		Luas		
	Eksisting	Skenario RTRW	ha	%	
Lahan terbuka	Hutan Lindung		93,7	0,4	
	Hutan produksi terbatas		235,5	1,0	
	Kawasan budidaya agroforestry		4,3	0,0	
	Kawasan budidaya hortikultura		58,9	0,2	
	Kawasan budidaya perkebunan		88,4	0,4	
	Kawasan budidaya pertanian lahan basah		38,1	0,2	
	Kawasan budidaya pertanian lahan kering		1,5	0,0	
	Kawasan perairan		157,5	0,7	
	Tegalan	Hutan konservasi		800,0	3,3
		Hutan lindung		70,6	0,3
		Hutan produksi terbatas		449,1	1,9
		Hutan produksi tetap		29,1	0,1
		Kawasan budidaya agroforestry		55,3	0,2
		Kawasan budidaya hortikultura		715,5	3,0
		Kawasan budidaya perkebunan		680,3	2,8
		Kawasan budidaya pertanian lahan basah		106,2	0,4
		Kawasan budidaya pertanian lahan kering		267,6	1,1
		Kawasan lindung kabupaten		30,1	0,1
	Pemukiman	Kawasan perairan		109,7	0,5
Kawasan permukiman			1,2	0,0	
Kawasan permukiman			315,5	1,3	
Tubuh air	Kawasan perairan		272,6	1,1	
Total luas			24.007,5	100,0	

Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Malua (Kab.Enrekang), Sulawesi Selatan pada tanggal 04 April 1994 sebagai anak bungsu dari enam bersaudara, dari pasangan M Isa Anshari (alm) dan Kartini. Menyelesaikan pendidikan menengah akhir di SMA Negeri 1 Baraka pada tahun 2011. Pendidikan sarjana ditempuh di Jurusan Ilmu Tanah, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan studi magister pada tahun 2017 di Program Studi Ilmu Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian IPB. Selama menjadi mahasiswa program magister, penulis pernah bergabung di Bogor Science Club (BSC) dan aktif di Forum mahasiswa pasca sarjana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (ForDAS IPB) sebagai bendahara periode 2018-2019.

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

